

STERILISATOR KERING

ZTP – 368 AS

CONTROLLED COPY
BUKU MANUAL

Terima kasih atas kepercayaan anda atas pembelian Sterisator Kering Elitech **ZTP368AS** kami sebagai alat sterilisasi peralatan medis, Lab, Klinik dan sebagainya. Untuk mengetahui detail spesifikasi dan sterilisator tersebut, bacalah buku petunjuk berikut sebelum mengoperasikan sterilisator.

Untuk Pengguna

©Hak cipta PT. Sinko Prima Alloy

PT. Sinko Prima Alloy

Komplek Industri Osowilangon Permai Blok E7-E8

Surabaya – Jawa Timur. Indonesia

Tel: +62-31-7482816, 7492882

Fax: +62-31-7482865

Kode Pos: 60191

E-mail: sinkoprime@gmail.com

www.elitech.id

Daftar Isi

Bab 1 Spesifikasi Teknis Utama	1
Bab 2 Peringatan Pengamanan.....	3
Bab 3 Peraturan Pemeliharaan	4
Bab 4 Karakteristik Sterilisator ZTP368AS.....	5
Bab 5 Konstruksi dan Panel Kontrol ZTP368AS	6
Bab 6 Perhatikan Sebelum Pengoperasian.....	8
Bab 7 Persiapan Kerja Sebelum Mengoperasikan Sterilisator.....	9
Bab 8 Pencegahan Selama Penggunaan	10
Bab 9 Pembumian dan Sambungan Listrik ke Sterilisator.....	11
Bab 10 Pengoperasian Sterilisator	12
Bab 11 Pemecahan Masalah atas Gangguan pada Pengguna.....	13
Bab 12 Perawatan dan Pemeliharaan	14
Bab Tambahan	15

Bab 1 Spesifikasi Teknis Utama ZTP 368 AS

1.1 Lingkungan kerja yang normal

Lingkungan pengoperasian

- a) Temperatur : $+5^{\circ}\text{C} \sim +35^{\circ}\text{C}$
- b) Kelembaban relative : $\leq 80\%$
- c) Tegangan suplai : AC : 220V, 50Hz
- d) Tekanan atmosfir : 86 kPa ~ 106kPa
- e) Konsumsi Daya : $\pm 1600 \text{ W}$

Penyimpanan dan Pemindahan

- a) Temperatur lingkungan : $-10^{\circ}\text{C} \sim +55^{\circ}\text{C}$
- b) Kelembaban relatif : $\leq 95\%$
- c) Tekanan atmosfir : 50 kPa ~ 106 kPa

1.2 Metode Sterilisasi Utama :

- a) Gas Ozon berkonsentrasi sangat pekat
- b) Panjang gelombang sinar inframerah menghasilkan panas pada kisaran temperatur 160°C

1.3 Spesifikasi Ozon generator : Dimensi $142 \times 60 \times 35 \text{ mm}$, 10 W

1.4 Konsentrasi ozon : $\geq 100 \text{ ppm}$

1.5 Satu periode sterilisasi ozon : $\pm 120 \text{ menit}$

1.6 Ketahanan standard pemakaian ozon generator : $> 1500 \text{ jam}$

1.7 Metode Sterilisasi Pilihan : Sinar ber-intensitas sangat tinggi

1.8 Intensitas sinar Infrared : 160°C

1.9 Satu periode sterilisasi : $\pm 60-75 \text{ menit}$

1.10 Ketahanan standar pemakaian lampu : $> 1500 \text{ jam}$

1.11 Daya tampung rak : $\pm 7 \text{ Kg}$

1.12 Kebocoran arus ground : $\leq 0,1 \text{ mA}$

1.13 Tahanan Pembumian : $\leq 0,1 \Omega$

1.14 Ketahanan Uji Tegangan 1500V 1 Menit : tidak tembus

1.15 Tegangan suplai : AC 220V

1.16 Frekuensi Listrik : 50 Hz

1.17 Ukuran kemasan : $690 \text{ mm(L)} \times 600 \text{ mm(W)} \times 1720 \text{ mm(H)}$

1.18 Ukuran unit : $605 \text{ mm(L)} \times 510 \text{ mm(W)} \times 1655 \text{ mm(H)}$

1.19 Berat bersih total unit : 40 Kg

1.20 Berat kotor total unit : 45 Kg

SPESIFIKASI

Model / tipe produk	ZTP 368AS	
Kapasitas daya tamping	368L	
Tegangan pengental	220V	
Frekuensi pengental	50Hz	
Konsumsi Daya	± 1600 W	
Daya tampung rak	± 7 Kg	
Dimensi Unit	$605 \times 510 \times 1655$ (mm)	
Berat bersih	40 Kg	
Sterilisasi dengan Ozone Generator Dan Drying	Konsentrasi ozon	≥ 100 ppm
	Periode sterilisasi ozon	± 120 Menit
	Hasil uji sterilisasi	Steril (killing log >6)
Sterilisasi dengan Infrared	Suhu sterilisasi	160°C
	Periode sterilisasi infrared	± 60 Menit
	Hasil uji sterilisasi	Steril (killing log >6)
Daya Tahan Standard Pemakaian Ozon & Infrared	≥ 1500 Jam	
Uji Arus Bocor	$\leq 0,1$ mA	
Uji tahanan pembumian	$\leq 0,1$ mΩ	
Uji Ketahanan terhadap tegangan 1500V, 1 menit	Tidak tembus	
Uji fungsi pada tegangan 180V	Dapat bekerja normal	
Uji fungsi pada tegangan 250V	Dapat bekerja normal	
Uji fungsi pada temperatur 42°C, RH 95%	Dapat bekerja normal	
Spesifikasi Teknis Ozone Generator	Modul Tegangan Tinggi dan Frekuensi Tinggi	
	Dimensi	$142 \times 60 \times 35$ (mm)
	Daya Listrik	30W (total 2 buah ozon)
Spesifikasi Teknis Lampu Infra Red	Daya keluaran dengan intensitas tinggi dan stabil	
	Dimensi	$345 \times \varnothing 20$ (mm)
	Daya Listrik	1600W (total 5 buah infrared)
Perlindungan terhadap kebocoran Ozon	Silicon Seal High Density	
Perlindungan terhadap kebocoran Infra Red	Kaca gelas lapis dua	

Bab 2 Peringatan Pengamanan

- 2.1 Power supply harus dibumikan terlebih dahulu sebelum sterilisator dioperasikan.
- 2.2 Dimohon untuk melepaskan kabel power supply sebelum mengganti fuse.
- 2.3 Alat ini disarankan untuk dioperasikan dan disimpan oleh staf yang telah dilatih.
- 2.4 Operator harus membaca buku petunjuk ini dengan seksama sebelum mengoperasikan sterilisator, dan operasikan alat ini sesuai dengan peraturan pengoperasian.
- 2.5 Desain dari sterilisator ini memiliki pengamanan yang baik, tetapi operator harus tetap memperhatikan peringatan dari keadaan dan kondisi operasi sterilisator.
- 2.6 Dimohon mematikan sterilisator dan melepaskan kabel power supply sebelum dbersihkan dan dilap kering.
- 2.7 Apabila instrument tidak langsung dipakai setelah disterilisasi, instrument dapat dalam suatu wadah baki yang diberi alas dengan kertas steril, dan ditutupi dengan laken atau kertas steril. Instrument ini harus digunakan dalam waktu 3 jam.
- 2.8 Disarankan untuk mengganti module ozone generator dan atau lampu setelah pemakaian di atas 1500 jam, untuk menjaga efektifitas sterilisasi.
- 2.9 Sterilisator ZTP 368 AS telah lulus uji sesuai dengan standar IEC60335 dan IEC60601. Untuk menjaga performa terbaik selama penggunaan, disarankan untuk melakukan kalibrasi berkala ke pusat servis Elitech atau lembaga kalibrasi yang telah diakreditasikan; seperti BPK (Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan).

Bab 3 Peraturan Pemeliharaan

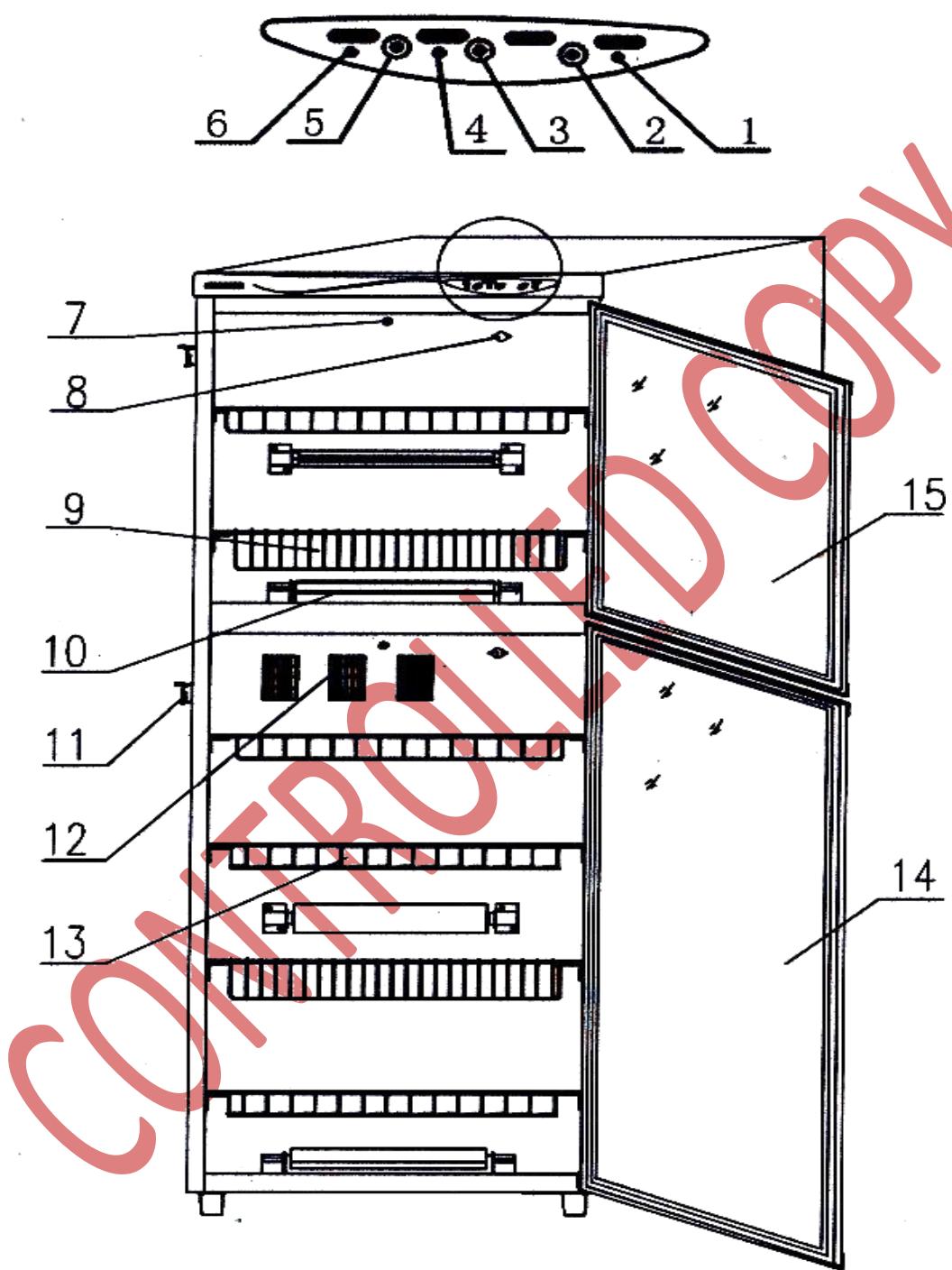
- 3.1 Di bawah kondisi normal gunakanlah menurut Petunjuk Penggunaan Sterilisator ini, jika sterilisator ini memiliki beberapa masalah, harap hubungi customer service kami. Perusahaan ini memiliki rekaman penjualan dan arsip pelanggan untuk setiap sterilisator yang mendapatkan garansi servis selama satu tahun dari tanggal awal pembelian bergantung pada kondisi dan waktu.
- 3.2 Meskipun pada periode perawatan gratis, kami menarik biaya untuk perbaikan dengan alasan sebagai berikut:
 - 3.2.1 Kesalahan pada penggunaan yang disebabkan pengoperasian di luar petunjuk pemakaian sterilisator tersebut. (pecahnya lampu karena terbentur instrument, terjatuh, atau kesalahan yang lainnya; tidak bekerjanya ozone generator karena terjiprat air atau kesalahan lainnya)
 - 3.2.2 Kesalahan yang disebabkan jatuh ketika pengguna sudah meninggalkan lokasi pembelian.
 - 3.2.3 Kesalahan pada persiapan, rekonstruksi, dekomposisi dan lain-lain di luar dari standart perusahaan kami.
 - 3.2.4 Kerusakan yang disebabkan oleh bencana alam misalnya: kebakaran, banjir, gempa bumi dan lain-lain.
 - 3.2.5 Kerusakan yang disebabkan oleh naik turunnya tegangan listrik secara drastis maupun di luar ketentuan tegangan standart sterilisator tersebut.
- 3.3 Pada periode garansi, penggantian gratis untuk suku cadang selama satu tahun. Kecuali kabel power, rak stainless, kerangka penutup lampu, penahan rak karena kelebihan beban, petunjuk pemakaian dan beban pengepakan.
- 3.4 Servis perawatan gratis akan dibatalkan jika kami menemukan segel rusak.
- 3.5 Untuk biaya perawatan di luar periode garansi, perusahaan kami menyarankan untuk melanjutkan menggunakan “Kontak Perawatan Berkala”.

Bab 4 Karakteristik Sterilisator ZTP 368 AS

- 4.1 Sterilisasi Kering dengan konsumsi daya maksimal ± 820 Watt.
- 4.2 Sterilisator ini sangat mudah digunakan, tidak perlu pengetahuan dan keahlian khusus untuk pengoperasian, tidak perlu pengawasan & perawatan khusus.
- 4.3 Pengoperasian dengan menekan tiga tombol saja. Proses sterilisasi berjalan secara otomatis, serta alat dapat shut-off saat proses sterilisasi berakhir.
- 4.4 Kontrol panel praktis, lebih mudah untuk operasi. Indikator lampu menunjuk status kerja lebih jelas untuk observasi.
- 4.5 Kelas keselamatan listrik : Kelas 1.
- 4.6 Bentuk keseluruhan alat ini elegan.
- 4.7 Sesuai kelas mode kerja, alat ini termasuk pada alat yang tidak dapat bekerja secara terus-menerus.
- 4.8 Hampir semua instrument dapat disterilisasi pada Sterilisator tersebut, dengan ozon hampir semua peralatan tahan panas maupun tidak tahan panas dapat disterilisasi. Untuk peralatan yang tidak tahan terhadap ozon seperti logam dapat disterilisasi dengan Sinar infra merah pada sterilisator ini.
- 4.9 Sterilisator ini dapat digunakan multi-fungsi untuk berbagai tujuan, institusi, klinik, laboratorium, rumah sakit, rumah makan, maupun rumah tangga. Dapat mensterilisasi: segala instrument kedokteran, lab salon, perawatan kecantikan, tatto, mainan, peralatan bayi, dokumen penting, peralatan makan dan minum.
- 4.10 Dengan kemampuan ozon sebagai super oksidator maka berbagai logam berat, racun, pestisida, bahan kimia berbahaya mampu diuraikan pada sterilisator ini.

Bab 5 Konstruksi dan Panel Kontrol ZTP 368 AS

5.1 Konstruksi utama dan nama komponen utama



Gambar bagian ZTP 368 AS

5.2 Keterangan Tombol

- (1) = Lampu indikator power (warna hijau)
- (2) = Tombol “STOP”
- (3) = Tombol “LOWER” (cabinet ozon&dry bagian bawah)
- (4) = Lampu indikator cabinet bagian bawah (warna kuning)
- (5) = Tombol “UPPER” (cabinet suhu tinggi bagian atas)
- (6) = Lampu indikator cabinet bagian atas (warna merah)
- (7) = Lubang ventilasi (angin-angin)
- (8) = Thermostat
- (9) = Rak cabinet atas
- (10) = Lampu infrared
- (11) = Pengunci pintu
- (12) = Ozon generator
- (13) = Rak cabinet bawah
- (14) = Pintu bawah
- (15) = Pintu atas

5.3 Keterangan Indikator lampu menyala

- jika lampu indikator berwarna hijau menyala artinya proses sterilisasi sedang berlangsung
- jika lampu indikator berwarna kuning menyala artinya proses sterilisasi cabinet bagian bawah sedang berlangsung
- jika lampu indikator berwarna merah menyala artinya proses sterilisasi cabinet bagian atas sedang berlangsung

Bab 6 Perhatikan sebelum Pengoperasian

- 6.1 Bacalah petunjuk penggunaan ini secara teliti sebelum mengoperasikan untuk memastikan Sterilisator dapat digunakan secara aman dan efektif.
- 6.2 Instalasi dan perawatan alat harus dilakukan mengikuti petunjuk penggunaan ini.
 - 6.2.1 Harus tidak ada kabel atau sumber tegangan tinggi disekitar sterilisator.
 - 6.2.2 Jangan gunakan atau menyimpan instrument pada tempat yang memiliki tekanan udara yang terlalu tinggi, suhu dan kelembaban yang melebihi standar umum, ventilasi yang tidak baik, debu yang terlalu banyak, ada gas yang mengandung garam dan alkali dan obat-obatan kimia.
- 6.3 Sterilisator ini harus ditaruh pada tempat yang datar. Letakkan pada tempat yang terang ketika akan dipindah. Hindari getaran dan guncangan yang terlalu kuat.
- 6.4 Frekuensi AC dan nilai tegangan harus sesuai dengan kebutuhan, dan memiliki kapasitas arus yang cukup.
- 6.5 Harap letakkan sterilisator ini pada tempat yang mudah untuk dibumikan.
- 6.6 Sebelum sterilisator digunakan, lepaskan semua pengikat rak instrument beserta pembungkus dan keluarkan Buku Petunjuk Penggunaan Kartu Garansi beserta seluruh dokumen yang ada, simpan baik-baik di tempat yang mudah dicari.
- 6.7 Periksa semua perlengkapan di dalam ruang sterilisasi, apakah sudah terpasang dengan baik dan benar serta sesuai dengan tempatnya.
- 6.8 Pastikan kunci pintu mekanik masih berfungsi dengan baik.
- 6.9 Saat sterilisasi dengan ozon, sinar ungu menyala dan mati bergantian adalah hal yang normal, bukan gangguan atau kerusakan komponen.

Bab 7 Persiapan Kerja Sebelum Mengoperasikan Sterilisator

- 7.1 Periksa apakah Sterilisator telah dibumikan dan koneksi kabel aman atau tidak.
- 7.2 Periksa tegangan output yang sesuai ketika memilih AC.
- 7.3 Pastikan semua instrument (peralatan) yang hendak disterilisasi telah dicuci bersih dan keringkan dengan baik sebelum di masukkan ke sterilisator.
- 7.4 Pembersihan awal instrument dengan menggunakan sarung tangan. Instrument dibersihkan dengan larutan air sabun yang hangat di dalam bak pencuci atau wadah lain yang baik. Setelah itu instrument dibilas dengan air yang mengalir dan lakukanlah itu dengan hati-hati agar airnya tidak berpercikan.
- 7.5 Masukkan instrument (peralatan) ke rak atas atau bawah sesuai dengan kategori resiko atau karakteristik produk yang disterilisasi, harus ada celah yang cukup di antara instrument (peralatan) supaya hasil sterilisasi efektif dan menyeluruh.
- 7.6 Instrument dapat dikelompokkan menurut besar kecilnya resiko yang ditimbulkan terhadap pasien :
 - Instrument yang tergolong beresiko tinggi yaitu :
Instrument yang menembus kulit, masuk bagian tubuh yang steril, atau yang kontak langsung dengan selaput lendir yang luka.
 - Instrument yang tergolong beresiko sedang yaitu :
Instrument yang kontak langsung dengan selaput lendir yang utuh.
 - Instrument yang tergolong beresiko rendah yaitu :
Instrument yang hanya digunakan pada kulit yang utuh.
- 7.7 Kapas, kasa, sarung tangan, kain dan sejenis dapat disterilisasi dengan meletakkan secara rapi dan teratur, kain tidak dalam keadaan terlipat berlapis.
- 7.8 Untuk instrument yang kecil dimohon menyediakan rak instrument yang rapat dan berpori merata serta menyeluruh.

Bab 8 Pencegahan selama Penggunaan

- 8.1 Perhatikan bahwa semua instrument (peralatan) telah tertata rapi dan baik, sesuai kategori dan karakteristik produk, terdapat celah yang cukup antar instrument (peralatan), tidak melebihi beban dan tidak meluber.
- 8.2 Perhatikan bahwa kunci pintu mekanik telah terpasang dengan baik untuk menghindari kebocoran ozon maupun Infra Red.
- 8.3 Saat sterilisasi berlangsung jika terdeteksi kebocoran ozon berlebihan, segera hentikan proses sterilisasi, cabut power supply dan hubungi pusat servis kami.
- 8.4 Saat sterilisasi berlangsung, jika lampu berkedip-kedip berkepanjangan atau bekerja tidak normal, segera hentikan proses sterilisasi, cabut power supply dan hubungi pusat servis kami.
- 8.5 Saat proses sterilisasi berlangsung dilarang membuka pintu sterilisator untuk menghindari kebocoran ozon maupun Infra Red, jika pintu terbuka maka proses sterilisasi ozon akan berhenti dengan sendirinya. Dimohon untuk menyalakan proses sterilisasi ozon mulai awal.
- 8.6 Saat proses sterilisasi ozon berakhir, dilarang membuka pintu sterilisator langsung, karena dapat menyebabkan kebocoran ozon dalam jumlah yang besar. Disarankan untuk menunggu waktu selama 20 menit.
- 8.7 Instrument (peralatan) yang terbuat dari bahan karet, tembaga dan turunannya beserta bahan yang mudah teroksidasi tidak diperkenankan disterilisasi dengan ozon, disarankan dengan menggunakan sterilisasi dengan sinar Infra Red untuk menghindari keausan atau kerusakan akibat teroksidasi ozon.
- 8.8 Sterilisasi dengan ozon terdapat kemungkinan ber-efek bleaching/pemutihan.
- 8.9 Lepaskan atau offkan kabel power dari sumber listrik setelah penggunaan.
- 8.10 Simpan sterilisator dan suku cadang dengan baik dan benar sesuai petunjuk penggunaan untuk penggunaan selanjutnya.

Bab 9 Pembumian dan Sambungan Listrik ke Sterilisator

Pembumian :

- 9.1 Sambungkan sterilisator ke ground dan stop kontak sumber listrik melalui kabel listrik tiga jalur (steker tiga-kawat). Steker tiga kawat harus dimasukkan ke dalam stop kontak kabel tiga kawat dengan benar.
- 9.2 Jika sebuah stop kontak tiga-kawat tidak tersedia, seorang tukang listrik yang memenuhi syarat harus menginstal satu unit sesuai dengan aturan KONSUIL atau AKLI di Indonesia.
- 9.3 Dalam kondisi apapun jangan melepaskan konduktor pembumian dari steaker listrik.
- 9.4 Jangan gunakan kabel sambungan atau adaptor jenis apapun. Kabel listrik dan steaker harus utuh dan tidak rusak.
- 9.5 Jangan menggunakan pipa saluran dan lainnya sebagai grounding.
- 9.6 Pembumian yang benar dapat menjamin keselamatan dan menjaga dari interferensi power AC dan gelombang elektromagnetik.

Sambungan Listrik ke Sterilisator :

- 9.7 Pastikan power supply AC sesuai dengan spesifikasi berikut: 220-240 V AC, 50Hz.
- 9.8 Sambungkan kabel listrik/steker dari sterilisator ke stop kontak yang telah digrounding/dibumikan dengan baik dan benar.
- 9.9 Pastikan lampu indikator power pada sterilisator menyala.
- 9.10 Jika kabel listrik tidak terhubung dengan sempurna sebelum mengoperasikan sterilisator, terdapat kemungkinan sterilisator tidak bekerja dengan sempurna karena masukan daya yang tidak efisien.

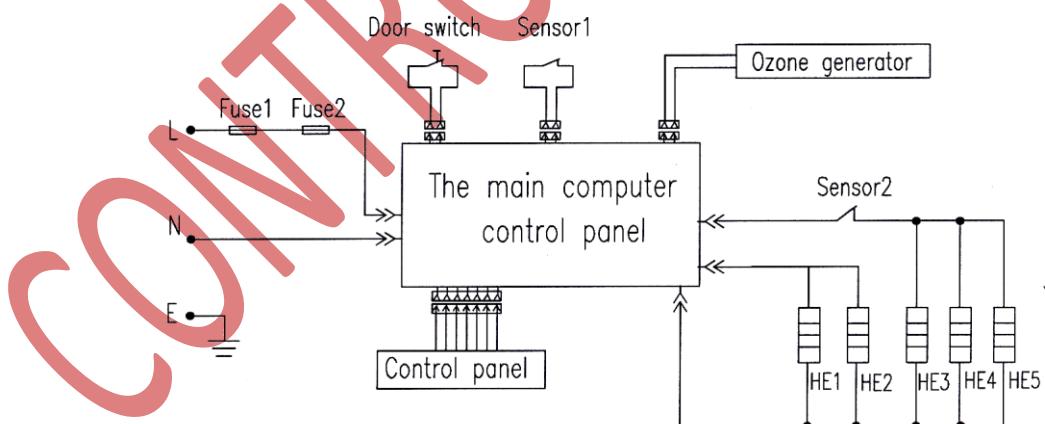
Bab 10 Pengoperasian Sterilisator

- 10.1 Masukkan barang yang akan diproses (baik untuk ozon maupun sterilisasi) kemudian tutup pintu dan akan memulai proses.
- 10.2 Tekan tombol **Upper** untuk mengoperasikan ruang steril (ruang bagian atas), proses akan berhenti secara otomatis dengan suhu sterilisasi $120^{\circ}\text{C} \sim 170^{\circ}\text{C}$.
- 10.3 Tekan tombol **Lower** untuk pengoperasian ruang ozon (ruang bagian bawah). Proses akan berhenti bila proses steril selesai.
- 10.4 Bila semua proses selesai, diamkan ± 20 menit untuk penetralan/pendinginan.
- 10.5 Tekan tombol **Off** untuk memberhentikan atau membatalkan proses sterilisasi setiap saat jika dikehendaki.
- 10.6 Gunakanlah segera instrument (peralatan) yang telah selesai disterilisasi untuk menghindari kontaminasi ulang saat instrument (peralatan) dikeluarkan dari sterilisator ini.
- 10.7 Jika instrument (peralatan) yang telah selesai disterilisasi tidak digunakan langsung, maka dapat disimpan terus di dalam sterilisator untuk menjaga sterilitas instrument (peralatan) selama berada di dalam sterilisator.
- 10.8 Instrument (peralatan) yang telah lama tersimpan di dalam sterilisator, disarankan untuk disterilisasi ulang saat hendak digunakan kembali.

Bab 11 Pemecahan Masalah atas Gangguan pada Pengguna

No	Problem	Solusi
1	Mati total	<ul style="list-style-type: none"> • Cek sambungan listrik ke sumber listrik • Cek sambungan soket kabel power coklat dengan avometer • Cek sambungan soket kabel power biru dengan avometer • Cek sambungan kabel fuse dengan avometer
2	Ozon tidak berfungsi	<ul style="list-style-type: none"> • Cek indikator lampu power menyala apa tidak? • Cek saklar pengontrol pintu dengan plat pada pintu apakah menekan dengan baik. • Cek tegangan listrik normal tidak?
3	Lampu Infra Red mati	<ul style="list-style-type: none"> • Cek indikator lampu power menyala apa tidak? • Cek tegangan listrik normal tidak?

DIAGRAM JALUR LISTRIK STERILISATOR ZTP 368 AS



Bab 12 Perawatan dan Pemeliharaan

- 12.1 Pembeli tidak diijinkan untuk membuka atau membongkar isi dalam sterilisator. Setiap pemeliharaan atau pembaharuan harus dilakukan oleh orang yang terlatih dan profesional yang berwenang dari PT. Sinko Prima Alloy. Pemeliharaan harus dilakukan dengan komponen asli dari PT. Sinko Prima Alloy.
- 12.2 Dimohon untuk menarik steaker power supply ketika power listrik hendak dimatikan. Jika sterilisator ini tidak digunakan dalam jangka waktu yang lama, dimohon untuk menarik steaker power supply dari sumber listrik, kemudian meletakkan sterilisator ini pada tempat yang teduh, dingin dan kering.
- 12.3 Sterilisator seharusnya dipelihara dan dibersihkan secara teratur.

Cara pembersihan Elitech Sterilisator sebagai berikut:

- a.) Pertama-tama kabel listrik harus dilepas dari sumber listrik.
- b.) Siapkan ember dan campurkan air bersih serta bahan pembersih (sabun cair atau deterjen netral) dengan perbandingan yang tepat
- c.) Celupkan spons ke dalam ember tersebut dan gosokkan di permukaan luar dan bagian dalam ruangan Sterilisator beserta rak instrumentnya
- d.) Celupkan lap ke dalam ember yang berisi air bersih tanpa bahan pembersih kemudian gosokkan secara merata ke seluruh bagian sterilisator tersebut untuk menghilangkan busa dan bekas sabun
- e.) Pergunakan lap kering dan bersih untuk mengeringkan, hingga keseluruhan Sterilisator tersebut benar-benar kering dan bersih

Bab Tambahan

Pada prakteknya tidak ada petugas khusus yang bertanggung jawab terhadap tindakan dekontaminasi, semua anggota kelompok berperan dalam proses sterilisasi dan desinfeksi. Di bagian kesehatan masyarakat, petugas pelaksananya terdiri atas: pengawas kesehatan, perawat kesehatan masyarakat, pembantu perawat, bidan dan dokter kesehatan masyarakat. Di bagian bedah, anggota kelompoknya mungkin terdiri atas dokter umum, perawat ruangan, kepala ruangan, sekretaris dan resepsionis. Tugas rutin seperti mengoperasikan Elitech Sterilisator dapat diserahkan kepada orang lain. Mengingat hal di atas maka perlu diberikan buku “Petunjuk Penggunaan Sterilisator” dan jika dibutuhkan kami dapat menyediakan buku “Petunjuk Praktis Sterilisasi Instrument dengan Elitech Sterilisator dan Pengendalian Infeksi Silang”.

Pertama kali haruslah dipahami dulu arti dan perbedaan istilah dekontaminasi, desinfeksi dan sterilisasi. Derajat dekontaminasi yang dikehendaki ditentukan oleh resiko yang ditimbulkan oleh instrument.

Dekontaminasi : Suatu istilah umum yang menjelaskan tentang metode pencucian, desinfeksi dan sterilisasi untuk menghilangkan kuman-kuman yang melekat pada peralatan medis.

Desinfeksi : Suatu cara untuk mematikan bakteri vegetative, virus dan jamur tetapi tidak mematikan spora.

Sterilisasi : Suatu cara untuk membunuh atau menghancurkan semua mikroorganisme dan spora yang melekat pada peralatan medis.

Seringkali terjadi penafsiran yang keliru terhadap istilah di atas, seperti misalnya melakukan sterilisasi dengan air panas yang mendidih dimana cara ini tidak membunuh semua spora, virus dan bakteri.

Pembersihan awal merupakan bagian penting dari proses dekontaminasi; bila instrument tidak dibersihkan dan dibilas terlebih dahulu, darah dan kotoran lain akan membeku dan menempel dengan kuat pada instrument. Organisme yang menempel itu akan memperpanjang proses dekontaminasi atau sterilisasi.

Elitech Sterilizing Cupboard / sterilisator menghadirkan inovasi baru di dunia kedokteran, dalam hal Sterilisasi peralatan medis. Dengan teknologi sederhana kami membuat terobosan dibidang sterilisasi alat-alat kedokteran. Dengan mengaplikasikan gas ozon konsentrasi sangat tinggi untuk sterilisasi dan Sinar ber-intensitas sangat tinggi.

Elitech sterilisator mengisi kebutuhan akan alat sterilisator yang praktis, ekonomis, kecil dan aman.

Keuntungan :

Praktis :

- Tidak perlu pengetahuan khusus
- Tidak perlu pengawasan
- Tidak perlu perawatan khusus
- Pelaksanaan sterilisasi sederhana
- Hampir semua perlengkapan dapat disterilisasikan dengan alat ini
- Kain, kasa, kapas dapat pula disterilisasikan dengan alat ini
- Dengan pembungkus khusus, instrument terjaga tetap steril selama satu bulan
- Memperbesar mobilitas bagi dokter dan bidan

Ekonomis :

- Harga murah
- Perawatan praktis
- Penambahan alat selain pembungkus tidak diperlukan
- Konsumsi listrik optimal
- Pemakaian listrik optimal, biaya operasional standar

Elegant :

- Dimensi ZTP 368 AS = $615 \times 530 \times 1653$ (mm)

Keamanan :

- Bekerja tanpa tekanan
- Bahaya ledakan tidak ada
- Instalasi listrik sesuai standar internasional
- Batas kebocoran ozon dan sesuai standard internasional

PT. SINKO PRIMA ALLOY

Alamat : Tambak Osowilangon Permai Blok E7-E8, Surabaya – 60191, Indonesia

Tel : +62-31-7482816

Fax : +62-31-7482865

E-mail : sinkoprima@gmail.com

Website : www.elitech.id

Nomor Dokumen : SPA-BM/PROD-39

Tanggal Terbit : 08 Desember 2021

Revisi : 02

File Ver : 1.02